

B A B I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Energi listrik adalah merupakan kebutuhan masyarakat saat ini. Baik masyarakat kota maupun masyarakat desa, walaupun tingkat kebutuhan berbeda.

Saat ini dapat dipakai sebagai tolak ukur kemajuan sosial ekonomi suatu daerah, dalam batasan Kwh/kapita.

Untuk itu PLN sebagai perusahaan negara di Indonesia yang mengelola serta mendayagunakan energi listrik sudah selayaknya dan harus meningkatkan pelayanannya kepada konsumen.

Selain untuk menangani hal-hal diatas juga dituntut untuk memberikan harga jual per Kwh yang relatif murah dibanding energi lain.

Salah satu alternatif untuk memenuhi harapan tersebut adalah dengan menurunkan kerugian-kerugian atau LOSSES ENERGI baik akibat sifat-sifat peralatan terhadap listrik serta akibat penyadapan aliran listrik.

B. PERMASALAHAN

Dari pusat listrik sampai ke gardu induk dengan melalui transformator penaik tegangan, saluran transmisi serta transformator penaik tegangan, saluran transmisi serta transformator penurun tegangan dan saluran transfer telah mengalami kerugian. Dalam pembahasan ini dibatasi mulai dari keluaran G.I samapai keluaran Kwh pelanggan.

Dalam permasalahan ini dicari unsur-unsur penyebab adanya kerugian-kerugian pada daerah batasan tersebut, serta beberapa alternatif untuk mengurangi kerugian-kerugian tersebut.

C. TUJUAN PEMBAHASAN

Karena adanya tugas-tugas PLN yang selalu didambakan masyarakat seperti diatas maka salah satu alternatif diantaranya adalah menurunkan LOSSES energi, dengan berbagai cara. Baik melalui cara-cara teknik maupun non teknik (OPAL) dan sebagainya hingga tercapainya tujuan penurunan losses energi tersebut.

Dengan menurunnya losses energi maka biaya penyediaan energi listrik/Kwh tidak terlalu tinggi yang akhirnya PLN memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dalam perusahaan energi listrik di Indonesia.